

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN DAN SINGKATAN

Pedoman transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang tertulis dalam Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987.¹

A. Transliterasi

1. Konsonan

Konsonan			Nama	Transliterasi		Nama
Akhir	Tengah	Awal	Tunggal			
	ا	ا	Alif	Tidak dilambangkan		Tidak dilambangkan
ب	ب	ب	Ba	Ba	B/b	Be
ت	ت	ت	Ta	Ta	T/t	Te
ث	ث	ث	Ša	Ša	Š/s	Es (dengan titik di atas)
ج	ج	ج	Jim	Jim	J/j	Je
ح	ح	ح	Ḥa	Ḥa	H/h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	خ	خ	Kha	Kha	Kh/kh	Kadan ha
د	د	د	Dal	D/d		De
ذ	ذ	ذ	Žal	Ž/z		Zet (dengan titik di atas)
ر	ر	ر	Ra	R/r		Er
ز	ز	ز	Zai	Z/z		Zet
س	س	س	Sin	Sin	S/s	Es
ش	ش	ش	Syin	Syin	Sy/sy	Esdan ye
ص	ص	ص	Šad	Šad	Š/š	Es (dengan titik di bawah)

ض	ض	ض	Ḍa	Ḍa	Ḍ/ḍ	De (dengan titik di
---	---	---	----	----	-----	---------------------

¹SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

						bawah)
ط	ط	ط	ط	Ṭa	Ṭ/ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ظ	ظ	ظ	Za	Z/z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	ع	ع	ع	‘Ain	‘	Apostrofterbalik
غ	غ	غ	غ	Gain	G/g	Ge
ف	ف	ف	ف	Fa	F/f	Ef
ق	ق	ق	ق	Qof	Q/q	Qi
ك	ك	ك	ك	Kaf	K/k	Ka
ل	ل	ل	ل	Lam	L/l	El
م	م	م	م	Mim	M/m	Em
ن	ن	ن	ن	Nun	N/n	En
و	و	و	و	Wau	W/w	We
هـ	هـ	هـ	هـ	Ha	H/h	Ha
ء	ء	ء	ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	ي	ي	ي	Ya	Y/y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda apostrof (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda diakritik atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Vokal	Nama	Trans.	Nama
◌َ	<i>Fathah</i>	A/a	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I/i	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U/u	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

VokalRangkap	Nama	Trans.	Nama
اِيْ	<i>Fathah dan ya'</i>	Ai/ai	A dan I
اُوْ	<i>fathah dan wau</i>	Au/au	A danU

Contoh :

كَيْفَ *Kaifa*

حَوْلَ *Haula*

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

VokalPanjang	Nama	Trans.	Nama
اَ	<i>Fathah dan alif</i>	ā	a dan garis di atas
اِيْ	<i>Fathah dan alif maqsūrah</i>		
اِيْ	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	I dan garis di atas
اُوْ	<i>Ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh :

مَاتَ	<i>Māta</i>
رَمَى	<i>Ramā</i>
قِيلَ	<i>Qīla</i>
يَمُوتُ	<i>Yamūtu</i>

4. Ta Marbuṭah

Transliterasi untuk ta marbūṭah (ة atau ة) adadua, yaitu: ta marbūṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah *t* sedangkan ta marbūṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah *h*.

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbūṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūṭah itu ditransliterasikan dengan *h*.

Contoh:

رَوْضَةُ الأَطْفَالِ	<i>Rauḍah al-atfāl</i>
المَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	<i>Al-madīnah al-fāḍilah</i>
الحِكْمَةُ	<i>Al-ḥikmah</i>

5. Syaddah

Huruf konsonan yang memiliki tanda *syaddah* atau tasydid, yang dalam abjad Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda).

Contoh:

رَبَّنَا	<i>Rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	<i>Najjainā</i>
الْحَقُّ	<i>Al-Ḥaqq</i>
الْحَجُّ	<i>Al-Ḥajj</i>
نُعِمُّ	<i>Nu‘ima</i>
عُدُّوْا	<i>‘Aduww</i>

Jika huruf ي bertasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ	' <i>Alī</i>
عَرَبِيٌّ	' <i>Arabī</i>

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam abjad Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	<i>Al-Syamsu</i> (bukanasy-syamsu)
الزَّلْزَلَةُ	<i>Al-Zalزالah</i> (bukanaz-zalزالah)
الفَلْسَفَةُ	<i>Al-Falsafah</i>
الْبِلَادُ	<i>Al-Bilād</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	viii <i>irūna</i>
-------------	-------------------

النَّوْءُ	<i>An-Nau'</i>
شَيْءٌ	<i>Syai'un</i>
أُمِرْتُ	<i>Umirtu</i>

8. Lafz al-Jalālah

Lafz al-jalālah (lafal kemuliaan) “Allah” (الله) yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah (hamzah wasal).

Contoh:

دِينُ اللَّهِ	<i>Dīnullāh</i>	بِاللَّهِ	<i>Billāh</i>
---------------	-----------------	-----------	---------------

Adapun ta marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf *t*.

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ	<i>Hum fī rahmatillāh</i>
---------------------------	---------------------------

B. Singkatan.

Beberapa singkatan yang dibakukan :

- SWT. : Subhanahu Wata'ala.
SAW. : Sallallahu 'Alaihi Wa Sallam.
A.S. : 'Alaihi al-Salam.
H : Hijrah.
M : Masehi.
SM : Sebelum Masehi. ix

L :Lahir Tahun (Untuk orang yang masih hidup saja).

W : WafatTahun.

Q.S./.....: 4 : Qur'an, Surah.....ayat 4.

C. Penulisan kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah, atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata 'Alquran' (dari al-Qur'ān), 'Sunnah,' 'khusus,' dan 'umum.' Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh, contoh:

1. Fī Zilāl al-Qur'ān.
2. Al-Sunnah qabl al-tadwīn, dan
3. Al-'Ibārāt bi 'umūm al-lafzālā bi khuṣūṣ al-sabab.

